

**EVALUASI *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) TERHADAP
PENANGANAN AWAL PASIEN HIPERTENSI KRISIS DI
IGD RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Disusun Oleh :
Heni Puji Astri, S.Kep.
NIM. 25101265**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) TERHADAP PENANGANAN AWAL PASIEN HIPERTENSI KRISIS DI IGD RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Heni Puji Astri, S.Kep.

NIM. 25101265

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 4 bulan Juni tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep., Ns., M.Si. NIDN. 0708079002	()
Penguji 2	Novi Candra Pribadi, S.Kep., Ns. NIT. 6442230107010	()
Penguji 3	Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep. NIDN. 0705058706	()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

EVALUASI *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) TERHADAP PENANGANAN AWAL PASIEN HIPERTENSI KRISIS DI IGD RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Heni Puji Astri*, Guruh Wirasakti**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : henipujiastri@gmail.com

**Korespondensi Penulis : guruhwirasakti@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Pasien hipertensi krisis merupakan kondisi kegawatdaruratan yang berisiko tinggi menyebabkan komplikasi organ target. Deteksi dini perubahan fisiologis sangat penting untuk menentukan prioritas intervensi keperawatan. Early Warning System (EWS) merupakan alat bantu klinis yang digunakan untuk memantau tanda vital dan menilai tingkat kegawatan pasien secara objektif. Tujuan: Mengetahui evaluasi Early Warning System (EWS) terhadap penanganan awal pasien Hipertensi Krisis di IGD Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Metode: Studi kasus dilakukan pada satu pasien hipertensi krisis dengan skor EWS ≥ 7 menunjukkan risiko tinggi. Hasil: Pada pengkajian awal, skor EWS pasien 11, menunjukkan risiko tinggi. Setelah pemberian terapi dan pemantauan ketat, skor EWS menurun menjadi 7, kemudian 6. Terjadi perbaikan tekanan darah dari 205/135 mmHg menjadi 175/110 mmHg, frekuensi napas dari 38x/menit menjadi 22x/menit dengan oksigen tambahan, serta saturasi oksigen meningkat dari 94% menjadi 96% dan denyut jantung dari 118x/menit menjadi 90x/menit. Kesimpulan: Penerapan EWS terbukti efektif dalam mendeteksi perubahan kondisi fisiologis secara dini, mendukung pengambilan keputusan keperawatan yang cepat, dan meningkatkan perbaikan parameter hemodinamik awal pasien hipertensi krisis. Saran: Perawat IGD disarankan menerapkan EWS secara rutin untuk meningkatkan keselamatan pasien dan mendukung pengambilan keputusan cepat dalam penanganan hipertensi krisis.

Kata Kunci : *Early Warning System* (EWS), hipertensi krisis, IGD.

*Peneliti

**Pembimbing